



# Pengaruh Intellectual Capital dan Financial Stability Terhadap Kinerja Harga Saham: Kualitas Audit Sebagai Moderasi

Riris Rotua Sitorus\*, Nurry Syuhadah

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>riris.rotua@esaunggul.ac.id, <sup>2</sup>nurrysuhadah2@gmail.com,

Email Penulis Korespondensi: riris.rotua@esaunggul.ac.id

Submitted: 21/02/2023; Accepted: 18/04/2023; Published: 29/05/2023

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital, financial stability terhadap kinerja harga saham dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2019. Populasi dalam penelitian adalah 52 perusahaan barang konsumsi. Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel sehingga total sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan sektor barang konsumsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana dapat diperoleh dengan cara menghitung dan mencatat data-data sekunder dari laporan keuangan yang ada di BEI periode 2014-2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham, financial stability dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Untuk moderasinya, kualitas audit dapat memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap kinerja harga saham, sementara kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh financial stability terhadap kinerja harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi model penelitian serta menambah periode penelitian.

**Kata Kunci:** Intellectual Capital; Financial Stability; Kualitas Audit; Harga Saham; Barang Konsumsi.

**Abstract**—This study aimed to determine and analyze the influence of intellectual capital, financial stability on stock price performance with audit quality as moderating. The sample used in this study was a consumer goods sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2019. The populations in this study were 52 Consumer goods companies. Purposive sampling was used as a sampling technique so that the total samples used were 18 companies in the consumer goods sector. The method used in this study was a quantitative method which can be obtained by calculating and recording secondary data from the financial statements on the IDX for the 2014-2019 period. The results of this study stated that intellectual capital had effect on stock price performance, financial stability and audit quality had no effect on stock price performance. For moderating, audit quality can moderate the effect of intellectual capital on stock price performance, while audit quality can not moderate the effect of financial stability on the performance of stock prices. Based on these results, recommendations for further research are expected to modify the research model and increase the research period.

**Keywords:** Intellectual Capital; Financial Stability; Audit Quality; Stock Price; Consumer Goods.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan milik perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada investor dalam mengambil suatu keputusan. Salah satu cara perusahaan memiliki sumber dana untuk perusahaannya yaitu dengan cara perusahaan melakukan menerbitkan saham melalui pasar modal untuk menghimpun dana. Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencapai keuntungan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan investor dan untuk melanjutkan usahanya (Hasibuan & Wirawati, 2020). Memaksimalisasikan keuntungan adalah salah satu tujuan perusahaan industri tujuan strategis (Nursaid et al, 2020). Nilai perusahaan menjadi fundamental untuk perusahaan yang sahamnya telah go public nilai perusahaan juga sangat penting. Jika dilihat dari sisi investor, mereka akan memberikan penilaian berdasarkan harga pasar kepada suatu emiten. Kinerja keuangan dan Kinerja operasional pada umumnya pada perusahaan publik yang meningkat dapat berpengaruh pada harga saham di Bursa efek kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Kadim et al 2020). Menurut Al-Slehat (2020) menjelaskan bahwa investor menciptakan investasi keputusan berdasarkan sudut pandang rasional, pengalaman dan informasi yang sudah tersedia. Investasi saham telah menjadi salah satu dari berbagai pilihan investasi yang menarik bagi investor asing dan investor lokal (Pernamasari et al, 2020).

Harga saham ialah indikator dalam menilai keberhasilan manajemen perusahaan, karena kemampuan pasar ditunjukkan dengan jual beli saham perusahaan di pasar modal (Gunadi et al, 2020). ketika harga saham pada perusahaan meingkat, maka investor dan calon investor berpendapat perusahaan tersebut mampu untuk mengelola usahanya (Rahmat et al, 2019). Keyakinan investor dan calon investor dapat memberikan keuntungan perusahaan . Ketika bertambahnya seseorang yang mempercayai perusahaan, akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, ketika permintaan saham meningkat, harga saham dapat meningkat. Ketika harga saham terus mengalami peningkatan maka mampu meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor kepada emiten sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Karamoy & Tulung, 2018). Memprediksi harga saham masih menjadi tantangan investor dalam menentukan strategi investasi (Mohamed et al, 2021). Fluktuasi harga saham mampu di pengaruhi oleh beberapa faktor. yang menyebabkan terjadinya naik atau turunnya harga saham yaitu faktor internal dan juga eksternal. Effendi & Harahap (2020) menjelaskan faktor internal contohnya kinerja keuangan perusahaan, perubahan dewan, dan masalah hukum yang melibatkan manajer atau karyawan yang ada pada perusahaan. Dan faktor



seperti kebijakan pemerintah, resiko sistemik, kondisi makro ekonomi, dan efek psikologi pasar. Investor diharuskan memiliki rencana investasi yang efektif untuk mendapatkan keuntungan di pasar modal, karena seorang investor tidak ingin mengalami kerugian saat berinvestasi, tetapi mengharapkan keuntungan atas dana yang diinvestasikan (Ginting, 2016).

Intellectual Capital merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan dananya (Ginting, 2016). Intellectual Capital telah diakui secara luas sebagai sumberdaya yang penting dalam menghasilkan nilai dan value memberikan keunggulan kompetitif bagi emiten (Widiatmoko et al 2020). Kemampuan intellectual mampu kontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja perusahaan yang baik dibuktikan meningkatnya harga saham. Perusahaan yang sadar pada perlunya Intellectual Capital adalah landasan perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Modal intelektual (IC) dianggap sebagai penghasil kekayaan dan penggerak keuangan kinerja sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan dalam bisnis (Xu & Wang, 2018). Menurut Kurnia (2019) menjelaskan bahwa Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>) memiliki pengaruh pada harga saham. Loist et al (2017) membuktikan Intellectual Capital Secara parsial VACA memiliki pengaruh pada harga saham, tetapi VAHU dan STVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain Intellectual Capital, investor juga dapat mempertimbangkan Financial stability. Perusahaan akan diminta untuk selalu kompetitif untuk dapat memenangkan persaingan pasar pada saat kompetisi antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Saragih, 2019). menurut Husodo et al (2019) menjelaskan bahwa harga pasar saham mulai dari harga yang diminati menunjukkan keterkaitan keuangan makro yang konsisten dengan indikator stabilitas system keuangan.

Selain Intellectual capital dan Financial stability, kualitas audit juga harus dipertimbangkan. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2015) berpendapat bahwa audit mempunyai kualitas baik, jika telah standar pengendalian mutu dan memenuhi standar audit. ketika auditor memiliki kualitas yang baik maka memiliki pengaruh pada hasil laporan keuangan yang laporkan. Informasi pada laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja perusahaan, ketika kinerja perusahaan lebih baik maka harga saham dapat meningkat. Chandra & Arisman (2016) berpendapat bahwa kualitas audit memiliki pengaruh pada harga saham pada sektor perbankan. Kualitas audit yang diprosikan dengan biaya audit terbukti berpengaruh signifikan terhadap akurasi prediksi harga saham (Tambun et al., 2018). Kemudian penelitian oleh Hu & Ma (2019) menjelaskan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh pada harga saham, sehingga dapat menunjukkan ketika semakin tinggi peringkat pelaporan keuangan perusahaan audit, maka akan semakin rendah sinkronisasi harga saham perusahaan.

Dari uraian yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti apakah intellectual capital dan Financial stability berpengaruh terhadap harga saham dengan kualitas audit sebagai Pemoderasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2014-2019. Namun demikian, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, objek dan waktu. Objek penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Alasan dipilihnya sub sektor ini karena sektor Barang Konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dan merupakan cabang industri manufaktur unggulan, kemudian memiliki ruang lingkup yang luas. Terdapat fenomena pada sektor industry barang dan konsumsi yang sedang mengalami kesulitan sehingga sektor ini menjadi tidak sehat. Sri Mulyani (2019) selaku menteri keuangan menjelaskan terjadi krisis ekonomi terjadi karena Jaminan Kesehatan Nasional yang dijalankan BPJS Kesehatan masih belum usai. Pada tahun 2019 BPJS Kesehatan mengalami likuiditas diakibatkan oleh JKN yang sedang berjalan. Sehingga PT. Kalbe Farma terkena dampaknya. Perusahaan tersebut mengalami perlambatan pertumbuhan, karena beberapa perusahaan di china mengalami perhambatan. Kemudian berakibat pada penundaan pembayaran obat oleh BPJS kesehatan rumah sakit yang melayani JKN, sehingga gabungan perusahaan harus mencari cara untuk pembayaran obat yang ditunggaknya. Karena masalah tersebut menteri keuangan memberikan bantuan kepada perusahaan farmasi dan distributor alat kesehatan demi mendapatkan pengembalian lebih bayar pajak.

Fenomena lain yang terjadi yaitu pada sektor makanan dan minuman juga mengalami permasalahan yang sama. Edwin Kosasih (2018) selaku sekretaris PT.Tri Banyan Tirta Tbk. Menyatakan bahwa terjadinya keterlambatan ekonomi domestik yang menyebabkan terjadi perlemahan daya beli konsumen. Pada saat itu persaingan sedang ketat, sehingga kondisi perusahaan semakin buruk sehingga erakibat padaanjloknya keuanga perusahaan. Dari fenomena tersebut dapat dikatakan sektor barang dan konsumsi berada dalam kondisi keuangan yang tidak sehat, dengan terjadinya kerugian tersebut akan berdampak pada risiko perusahaan karena pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi dasar untuk investor dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Variabel dependen yang digunakan ialah harga saham karena harga saham bermanfaat untuk perusahaan, karena hal tersebut suatu alasan para investor membeli saham untuk investasi pada perusahaan tersebut, perusahaan membutuhkan hal tersebut karena dengan investasi tersebut perusahaan akan mendapatkan dana tambahan untuk menjalankan usahanya. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Intellectual Capital dan Financial Stability karena, Intellectual Capital memiliki peran penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai pada perusahaan tersebut, dan dengan Financial Stability akan dapat melihat gambaran mengenai stabilitas keuangan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai pemoderasi untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai variabel independen, kemudian karena terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti termotivasi untuk menggunakan kualitas audit sebagai moderasi dalam pengaruh Intellectual Capital dan Financial Stability terhadap kinerja harga saham.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Intellectual Capital dan Financial Stability terhadap harga saham dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, kemudian dimanfaatkan sebagai informasi bagi perusahaan supaya lebih memperhatikan kondisi perusahaannya, serta dapat memberikan tambahan wawasan peneliti dan sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah. Kemudian penelitian ini dapat menambah referensi kepada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Intellectual Capital dan Financial Stability terhadap harga saham dengan kualitas audit sebagai pemoderasi.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi variabel independen, variabel dependen dan variabel pemoderasi. Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan bagi variabel dependen. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel pemoderasi ialah variabel yang memperkuat atau memperlemah variabel bebas dengan variabel terikat.

Variabel independen pada penelitian ini ialah Intellectual Capital dan Financial Stability. Pada penelitian ini Intellectual Capital diprosikan menggunakan metode value added intellectual coefficient (VAIC) yang telah dikembangkan dalam penelitian (Saragih, 2017) yang dibuat untuk menyajikan informasi mengenai VAIC<sup>TM</sup> dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel Independen selanjutnya adalah Financial Stability. Financial stability pada penelitian ini diprosikan menggunakan persentase perubahan total aset (ACHANGE) yaitu rasio perubahan aset selama dua tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kinerja Harga Saham diprosikan dengan membandingkan harga saham sekarang dengan harga saham tahun sebelumnya. Variabel moderasi dalam penelitian ini ialah kualitas audit dengan diukur menggunakan logaritma natural fee audit.

### 2.2 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis dan desain penelitian. Lokasi yang diambil untuk melaksanakan penelitian ini adalah diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun periode penelitian yakni pada tahun 2020-2021. Waktu penelitian ini yakni pada tahun 2022.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian sebanyak 52 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sondakh, 2019). Kriteria pada penelitian ini yaitu perusahaan yang berturut turut mempublikasikan laporan keuangan tahun 2014-2019, memiliki data lengkap mengenai variabel yang digunakan pada penelitian, dan perusahaan yang memperlihatkan laba positif secara berturut- turut pada tahun 2014-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 19 perusahaan yang tidak berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2014-2019, terhadap 11 perusahaan yang tidak memperlihatkan laba positif secara berturut-turut dan terdapat 4 perusahaan yang tidak memiliki data lengkap, Sehingga dari 52 perusahaan hanya 18 perusahaan yang memenuhi syarat dan dijadikan sampel penelitian ini.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini statistik deskriptif. Teknik analisisnya menggunakan Moderated Regression Analysis dan mengelola data menggunakan STATA dengan analisis regresi persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{1it} Z_{it} + \beta_4 X_{2it} Z_{it} + \epsilon_{it} \quad (1)$$

Sebelum melakukan pengujian Moderated Regression Analysis, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Uji Normalitas untuk menguji apakah variabel independen dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Akbar & Afiezan, 2018). Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, distribusi data penelitian bias dinyatakan normal jika memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas untuk menguji dalam model regresi ditemukan terjadi korelasi yang kuat antar variabel bebas (Prayogi & Siregar, 2018). Teknik yang digunakan padapenelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan melihat hasil VIF dan nilai tolerance. ketika VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan ketika VIF > 10,00 maka ada multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Tolerance ketika tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan ketika nilai tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Sriyono et al, 2020). Penelitian ini menggunakan Wooldridge test untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam data. Jika hasil P-value memiliki nilai  $\leq \alpha = 0.05$  maka adanya masalah autokorelasi yang tinggi, dan jika Jika hasil P-value >  $\alpha = 0.05$  maka tidak ada masalah autokorelasi dan penelitian



dapat dilanjutkan. Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusannya yaitu ketika nilai P-value > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai P-value < 0,05 maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Pada Uji hipotesis, peneliti menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan Moderated Regression Analysis (Uji Statistik F MRA) dan Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Uji Signifikansi Parsial (Uji t) untuk menentukan pengaruh parsial dari satu variabel bebas ke variabel terikat (Muslih & Amin, 2018). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$  dengan kriteria pengujian, Nilai signifikansi  $\alpha < 0.05$  dan  $\beta$  dengan arah positif, maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi  $\alpha > 0.05$  maka hipotesis ditolak.

Uji Signifikansi Simultan Moderated Regression Analysis (Uji Statistik F MRA) pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji MRA untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Koefisien determinasi intinya mengukur derajat hubungan antara masing-masing variabel secara parsial (Yuningsih et al, 2018). ketika R<sup>2</sup> mendekati angka 1 (Semakin besar nilai R<sup>2</sup>) menjelaskan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen simultan semakin kuat, dan ketika R<sup>2</sup> mendekati angka 0 (Semakin kecil nilai R<sup>2</sup>) menjelaskan bahwa kontribusi variabel independen pada variabel dependen simultan semakin lemah.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel, sehingga uji terakhir dilakukan pengujian model terbaik yaitu Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah suatu teknik regresi data panel melihat model mana yang baik Common Effect atau Fixed Effect (Antono et al, 2019), Uji Hausman untuk memilih model Fix Effect atau Random effect yang lebih baik digunakan (Herawati & Putra, 2018), dan Uji Lagrange Multiplier yaitu pengujian yang digunakan untuk melihat model Random Effect atau model Common Effect yang lebih baik (Badruzaman, 2019) dengan menggunakan Software STATA.

## **2.5 Pengembangan Hipotesis**

### **2.5.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Harga Saham**

Teori sinyal memprediksikan intellectual capital memiliki pengaruh terhadap harga saham. Modal intelektual memiliki beberapa komponen, seperti structural capital, human capital, dan customer capital. Ketiga komponen tersebut mampu menarik perhatian pemegang saham dan calon pemegang saham dan dapat mendorong adanya peningkatan permintaan saham yang semakin tinggi kemudian dapat menjadi faktor meningkatnya harga saham (Dutrianda & Pangaribuan, 2020). Argumen tersebut tersebut dibuktikan oleh Kurnia (2019) menjelaskan Intellectual Capital berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan sektor farmasi tahun 2013-2017. Dalam penelitian tersebut intellectual capital diukur dengan menggunakan metode VAIC<sup>TM</sup> dan harga saham diproses menggunakan rata-rata harga penutupan tahunan setiap perusahaan. Ali (2018) menyatakan bahwa ada signifikansi secara statistik terhadap pengungkapan komponen modal intelektual pada harga pasar saham di perusahaan industri Yordania. Hasil penelitian Loist et al (2017) membuktikan bahwa intellectual capital secara simultan berpengaruh positif signifikan kepada harga saham, secara parsial, VACA memiliki pengaruh pada harga saham, namun VAHU dan STVA tidak ada pengaruh pada harga saham.

H1 : Intellectual capital berpengaruh terhadap Kinerja Harga Saham.

### **2.5.2 Pengaruh Financial Stability terhadap Kinerja Harga Saham**

Manajemen akan berusaha agar stabilitas keuangan dalam perusahaan harus selalu terlihat baik dengan melakukan berbagai strategi. Penelitian oleh Husodo et al (2019) menjelaskan bahwa harga pasar saham mulai dari harga yang diminati menunjukkan keterkaitan keuangan makro yang konsisten dengan indikator stabilitas system keuangan. Penelitian selanjutnya oleh Afifah et al (2019) menjelaskan bahwa Index Harga Saham Gabungan tidak signifikan mempengaruhi Bank Stability Index. Dalam penelitian Wicaksana & Suryandari (2019) menyatakan Financial Stability memiliki pengaruh yang positif pada kecurangan laporan keuangan. Penelitian Ijudien (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kecurangan pada laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak manajemen untuk mengelabui pengguna laporan agar saham perusahaan tetap diminati oleh investor.

H2 : Financial Stability berpengaruh terhadap Kinerja Harga Saham.

### **2.5.3 Pengaruh kualitas audit terhadap Kinerja Harga Saham**

Laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi apakah emiten memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Hasil penelitian yang dilakukan Nusa (2019) menyatakan kualitas audit, berupa auditor report lag, memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Yeung & Lento (2018) menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif dengan resiko jatuhnya harga saham. Penelitian Riyanto (2017) menyatakan audit fee memiliki pengaruh positif terhadap sinkronisasi harga saham.

H3 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kinerja Harga Saham.

### **2.5.4 Moderasi Kualitas Audit atas pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Harga Saham**

Ketika auditor memiliki kualitas akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan, karena dapat meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan dinilai memiliki kualitas yang dapat



digunakan untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kualitas audit diprediksi mempengaruhi intellectual capital terhadap harga saham. Karena semakin berkualitasnya audit maka akan semakin meningkatkan intellectual capital dan harga saham perusahaan. Herdiyopie et al (2020) menjelaskan adanya pengaruh positif signifikan antara audit internal terhadap modal intelektual. Astuti et al (2020) membuktikan bahwa kualitas komite audit dapat memediasi kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual tetapi kualitas komite audit tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan modal intelektual. Dwipayani & Putri (2016) menjelaskan kualitas audit eksternal memiliki pengaruh yang positif pada pengungkapan modal intelektual. Kemudian Khafid & Alifia (2018) menjelaskan kualitas komite audit memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel pemoderasi terhadap pengaruh kepemilikan institusional, namun belum terbukti memiliki efek moderasi terhadap pengaruh kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan modal intelektual kepemilikan asing.

H4 : Kualitas Audit memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Harga Saham.

**2.5.5 Moderasi Kualitas Audit atas pengaruh Financial Stability terhadap Kinerja Harga Saham**

Kualitas audit diduga dapat memoderasi pengaruh financial stability terhadap harga saham. Hal tersebut karena semakin berkualitas audit maka akan semakin meningkatkan financial stability perusahaan. Ketika financial stability semakin meningkat, maka akan semakin meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian Aprilia (2014) menjelaskan perubahan auditor tidak memiliki dampak signifikan pada kecurangan laporan keuangan. Emalia et al (2020) menjelaskan variabel auditor quality mempunyai probabilitas pengaruh yang negatif signifikan terhadap Fraudulent Financial Reporting (FFR) dimana perusahaan diaudit dengan KAP BIG-4 mampu meminimalkan FFR. Kamran et al (2019) menjelaskan bahwa pembayaran yang lebih tinggi kepada auditor meningkatkan kualitas audit, menghasilkan pengaruh positif pada kedua ukuran stabilitas.

H5 : Kualitas Audit memoderasi pengaruh Financial Stability terhadap Kinerja Harga Saham.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Statistik Deskriptif**

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif, Data diolah setelah Outlier

Uji Statistik Deskriptif					
No.	Variabel	Mean	Std.Dev.	Min	Max
1	Kinerja harga saham (Y)	0.0333912	0.2405714	-0.5138	0.5413
2	Intellectual Capital (X1)	2.936187	1.163019	1.4807	6.3231
3	Financial Stability (X2)	0.0688235	0.0721013	-0.12	0.25
4	Kualitas Audit (Z)	22.72487	1.713872	19.041	26.0738

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan dalam bentuk statistik dasar yang terdiri dari mean, standar deviation, minimum dan maximum. Dari hasil olah data menggunakan Program Stata 12 menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sebesar 0,0333912. Nilai minimum variabel kinerja harga saham -0,5138 berada pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2018. Untuk nilai maksimum 0,5413 berada pada Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018.

Nilai rata-rata Intellectual Capital 2,936187. Nilai minimum pada variabel Intellectual Capital 1,4807 yang berada pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2017. Untuk nilai maksimum 6,3231 berada pada PT Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata Financial Stability 0,688235. Nilai minimum pada variabel Financial Stability -0.12 yang berada pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2016. Untuk nilai maksimum 0,25 berada pada PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2015. Nilai rata – rata Kualitas audit 22,72487. Nilai minimum pada variabel Kualitas audit 19,041 yang berada pada PT Pyridam Farma Tbk tahun 2014. Untuk nilai maksimum 26,0738 berada pada PT Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2016.

**3.2 Uji Asumsi Klasik**

**3.2.1 Uji Normalitas**

**Tabel 2.** Uji Normalitas Skewness/Kurtosis tests

No.	Variabel	Prob>chi2
1	Intellectual Capital (x1)	0.0667
2	Financial Stability (x2)	0.1338
3	Kualitas Audit (z)	0.3542
4	Harga Saham (y)	0.5689

Hasil uji normalitas (tabel 2), hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Prob>chi<sup>2</sup> pada setiap variabel lebih dari 0.05. Sehingga dari hasil menunjukkan data dikatakan normal.



### 3.2.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Toleransi	VIF
1	Intellectual Capital (x1)	0.696353	1.44
2	Financial Stability (x2)	0.972866	1.03
3	Kualitas Audit (z)	0.712634	1.49

Pada hasil pengujian dengan Stata 12, hasil analisis menghasilkan VIF setiap variabel kurang dari 10 dan untuk nilai toleransi (1/VIF) lebih dari 0,10. Maka dari hasil menunjukkan terhindar dari gejala multikolinieritas.

### 3.2.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

F (1,16)	=	1.16
Prob > F	=	0.2974

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Wooldridge Test for autocorrelation in Panel Data dengan Stata 12. Dari hasil pengujian (tabel 4), P-value 0,2974 dimana lebih besar dari pada 0,05 sehingga tidak adanya masalah Autokorelasi.

### 3.2.4 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heterokedastisitas

chi2(1)	=	0.11
Prob > chi2	=	0.7445

Hasil analisis menjelaskan nilai P-value 0,7445 lebih dari 0,05 maka model regresi terhindar masalah heterokedastisitas.

## 3.3 Uji Model Terbaik

### 3.3.1 Uji Chow

**Tabel 6.** Uji Chow

rho	0.30724532
-----	------------

Uji ini untuk mengetahui model yang baik Common Effect atau Fixed Effect. ketika  $\rho > 0,5$  maka model Fixed Effect lebih baik dari pada model Common Effect, ketika sebaliknya maka model Common Effect lebih baik dari pada model Fixed Effect. Dari hasil Uji Chow pada tabel 6, menunjukkan bahwa hasil  $\rho = 0,30724532$ , artinya Common Effect lebih baik .

### 3.3.2 Uji Lagrange Multiplier

Ketika nilai Prob > chibar2 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka model Random Effect lebih baik dari pada Common Effect, dan apabila sebaliknya maka Common Effect lebih baik dari pada Random Effect. Hasil dari Uji LM pada tabel 7, menunjukkan Prob > chibar2 = 1.0000 artinya Common Effect lebih baik.

**Tabel 7.** Uji Lagrange Multiplier

Chibar2 (01)	0.00
Prob > chibar2	1.000

### 3.3.3 Uji Hausman

Apabila Prob > chi2 lebih kecil dari 0.05 maka model fixed effect lebih baik, dan apabila sebaliknya maka model Random effect lebih baik.

**Tabel 8.** Uji Hausman

Prob>chi2	0.7858
-----------	--------

Hasil uji Hausman (tabel 8), disimpulkan bahwa Prof > chi2 = 0,7858 lebih besar dari 0.05 maka model Random effect lebih baik. Kesimpulan Model paling sesuai adalah dengan menggunakan Model Common Effect yang artinya pengambilan kesimpulan hipotesis merekomendasikan Common Effect model lebih baik.

## 3.4 Uji Hipotesis

### 3.4.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

**Tabel 9.** Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Intellectual capital	0.009
----------------------	-------



Financial stability	0.354
Kualitas audit	0.375

Hasil pengujian membuktikan (H1) yang menjelaskan Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham, diterima, dengan angka signifikansi variabel Intellectual capital sebesar  $0.009 < 0.05$ . disimpulkan Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham.

Hipotesis kedua (H2) menjelaskan bahwa Financial stability berpengaruh terhadap kinerja harga saham, ditolak, dimana angka signifikansi variabel Financial stability  $0.354 > 0,05$  . Disimpulkan Financial stability tidak mampu mempengaruhi kinerja harga saham.

Hipotesis ketiga (H3) menjelaskan bahwa Kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja harga saham, ditolak. Ini terbukti dengan angka signifikansi pada variabel Kualitas audit sebesar  $0.375 > 0.05$ , disimpulkan Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja harga saham.

### 3.4.2 Uji Koefisiensi Determinasi

**Tabel 10.** Uji Koefisiensi Determinasi

Number of obs	102
F	3.18
Prob	0.0274
R-Squared	0.0862
Root MSE	.23346

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau  $R^2$  square penelitian ini senilai 0.086 yang menunjukkan pengaruh Intellectual capital, Financial stability dan kinerja harga saham terhadap kualitas audit sebesar 8.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Uji Moderated Regression Analysis

**Tabel 11.** Uji Moderated Regression Analysis

X1z	0.013
X2z	0.281

Hasil  $X_1Z$  merupakan interaksi antara kualitas audit dengan Intellectual capital terhadap kinerja harga saham yang memiliki nilai prob. 0.013 lebih kecil dari 0.05.  $X_2Z$  yang merupakan interaksi antara kualitas audit dengan Financial stability terhadap kinerja harga saham memiliki nilai prob. 0.281 yang lebih dari 0.05. Berdasarkan hasil pada tabel 11 tersebut, maka disimpulkan Kualitas audit hanya mampu memoderasi satu variabel yaitu kualitas audit dapat memoderasi pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja harga saham karena  $sig < 0.05$ . Maka pada penelitian ini hipotesis keempat (H4) diterima, sedangkan hipotesis kelima(H5) ditolak karena kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh Financial stability terhadap kinerja harga saham.

## 3.5 Pembahasan

### 3.5.1 Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham.

Intellectual Capital penelitian ini diproksikan dengan VAIC<sup>TM</sup>. Tingkat signifikan pada variabel ini sebesar  $0.009 < 0.05$ . Hasil tersebut menjelaskan Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham, sehingga dapat mengindikasikan bahwa peningkatan Intellectual Capital dapat meningkatkan kinerja harga saham di perusahaan. Hasil tersebut mendukung penelitian Kurnia (2019), Ali (2018), dan Loist et al (2017), menjelaskan Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Hasil sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada penelitian dimana jika Intellectual Capital tinggi, maka dapat meningkatkan kinerja harga saham. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp 2,936186 menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan harga saham dengan rata-rata sebesar Rp 2,936187 dari total Intellectual capital yang dimiliki oleh perusahaan.

### 3.5.2 Financial stability berpengaruh terhadap kinerja harga saham.

Financial stability diukur menggunakan perubahan total asset (ACHANGE). Tingkat signifikan pada variabel ini 0.354 nilai lebih dari 0.05. Ini menjelaskan Financial stability tidak berpengaruh terhadap kinerja harga saham, sehingga dapat mengindikasikan apapun perubahan pada Financial stability tidak akan mempengaruhi kinerja harga saham. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Afifah et al (2019), namun tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu Financial stability berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Dengan nilai rata-rata sebesar 0.688235 atau 68% menunjukkan bahwa 68% Financial stability yang dimiliki perusahaan dapat menurunkan harga saham perusahaan.

### 3.5.3 Kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja harga saham.

Kualitas audit pada penelitian ini diproksikan dengan fee audit. Tingkat signifikan variabel ini 0.375 nilai tersebut lebih dari pada 0.05. Ini menjelaskan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Sehingga dapat



mengindikasikan bahwa fee audit yang tinggi dapat mengurangi kinerja harga saham pada emiten. Hasil penelitian Kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja harga saham. Hal tersebut mendukung penelitian Hu & Ma (2019) dan Yeung & Lento (2018) namun tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu Kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp 22,72487 menunjukkan bahwa ketika fee audit perusahaan meningkat dengan nilai rata-rata Rp 22,72487 maka akan mengurangi kinerja harga saham pada perusahaan.

### **3.5.4 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Harga Saham.**

Tingkat signifikan pada variabel ini 0.013 lebih kecil dari 0.05. Hasil menjelaskan kualitas audit mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja harga saham. Sehingga dapat mengindikasikan bahwa fee audit yang tinggi dapat memperkuat Intellectual capital perusahaan sehingga kinerja harga saham akan meningkat. Hasil penelitian mendukung penelitian Herdiyopie et al (2020), Dwipayani & Putri (2016), dan Astuti et al (2020). Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini di mana kualitas audit dapat memoderasi pengaruh Intellectual capital terhadap Kinerja harga saham. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp 22,72487 dari fee audit perusahaan maka menunjukkan bahwa ketika fee audit perusahaan meningkat sebesar Rp 22,72487 maka dapat memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja harga saham.

### **3.5.5 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Financial Stability terhadap Kinerja Harga Saham**

Tingkat signifikan pada variabel ini 0.281 nilai lebih kecil dari 0.05. Hasil menjelaskan kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh Financial stability terhadap kinerja harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian Aprilia (2014) dan Emalia et al (2020) namun tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu Kualitas audit memoderasi pengaruh Financial stability terhadap kinerja Harga saham. Dapat diindikasikan bahwa ketika kualitas audit meningkat maka tidak akan memperkuat ataupun memperlemah Financial stability terhadap kinerja harga saham pada perusahaan. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp 22,72487 dari fee audit perusahaan maka menunjukkan bahwa ketika fee audit perusahaan meningkat sebesar Rp 22,72487 maka tidak dapat memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja harga saham.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Uji t Intellectual capital terhadap kinerja harga saham didapatkan Intellectual capital memiliki pengaruh terhadap kinerja harga saham. Financial stability dan Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja harga saham. Dari hasil Uji Moderated Regression Analysis terbukti bahwa kualitas audit merupakan moderator atas Intellectual Capital terhadap Kinerja Harga Saham. Sedangkan atas Financial stability terhadap Kinerja Harga Saham tidak terbukti bahwa kualitas audit merupakan moderator. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2019. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian, menambahkan variabel lainnya, menggunakan unit analisis yang berbeda dan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda. Saran penelitian ini yakni bagi investor sebaiknya sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan disarankan melakukan analisis terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kerugian-kerugian. Kemudian hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia berkaitan dengan pengaruh Intellectual capital dan Financial stability yang dimiliki terhadap kinerja harga saham dengan kualitas audit sebagai pemoderasi, dalam hal memperoleh pendapatan secara optimal. Sehingga masukan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan ketika merumuskan strategi perusahaan khususnya bagi perusahaan sektor barang konsumsi.

## **REFERENCES**

- Afifah, K., Tanjung, H., & Sukma, A. (2019). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Guncangan Makroekonomi : Pendekatan Banking Stability Index ( BSI ). *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 52–66.
- Akbar, T., & Afiezan, A. (2018). Determination of Sharia Stock Price Through Analysis of Fundamental Factors and Macro Economic Factors. *Account and Financial Management Journal*, 03(10). <https://doi.org/10.31142/afmj/v3i10.01>
- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Financial Performance As Mediator on the Impact of Investment and Financial Decisions on Stock Price and Future Profit: the Case of the Jordanian Financial Sector. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 242–247. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9520>
- Ali, O. A. (2018). The Effect of Disclosure of Intellectual Capital Components on the Market Price of Shares in Jordanian Industrial Companies: An Empirical Study. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), 156–167.
- Antono, Z. M., Jaharadak, A. A., & Khatibi, A. A. (2019). Analysis of factors affecting stock prices in mining sector: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Management Science Letters*, 9(10), 1701–1710. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.018>
- Aprilia, R. (2014). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond. 4(1).
- Astuti, R. N., Fachrurrozie, F., Amal, M. I., & Zahra, S. F. (2020). Does Audit Committee Quality Mediate Determinants of Intellectual Capital Disclosure ? 7(7), 199–208. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.199>
- Badruzaman, J. (2019). Analysis Relative Strength Index and Earning Per Share on Stock Price. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 12(4), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v12i430157>
- Bursa Efek Indonesia. (2020).



- Chandra, J., & Arisman, A. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1–13.
- Dutrianda, I. P. D. N., & Pangaribuan, H. (2020). Pengungkapan Informasi Modal Intelektual, Nilai Perusahaan dan Harga Saham Information. *16(2)*, 179–191.
- Dwipayani, A. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3793–3822.
- Effendi, S., & Harahap, B. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 102–109.
- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Ginting, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, Dan Intellectual Capital Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. Tugas Akhir Program Magister (TAPM).
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i1.736>
- Hasibuan, M. E., & Wirawati, N. G. P. (2020). The Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on Company Value ( Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 ). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 391–397.
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries. *European Research Studies Journal*, 21(3), 316–326. <https://doi.org/10.35808/ersj/1063>
- Herdiyopie, N. C., Suharto, S., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Internal Audit Implementation of Quality of Financial Statement through Intellectual Capital in Pt Jakarta Tourisindo. *International Journal of Management Excellence*, 14(2), 2066–2077. <https://doi.org/10.17722/ijme.v14i2.1137>
- Hu, X., & Ma, Y. (2019). The Effect of Equity Concentration, Dual Listing and Audit Quality on Stock Price Synchronicity. *94(Jahp)*, 962–969. <https://doi.org/10.2991/jahp-19.2019.194>
- Husodo, Z. A., Prasetyo, M. B., Luxianto, R., Silitonga, T., Hafidz, J., Muhajir, M., & Firindra, I. (2019). Stock Market Prices and Financial System Stability. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3443372>
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2015). *Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)*. Direktori.
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy A. *Kadim*. 6, 859–870. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.008>
- Kamran, H. W., Omran, A., & Arshad, S. B. B. M. (2019). Risk management, capital adequacy and audit quality for financial stability: Assessment from commercial banks of Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 9(6), 654–664. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.96.654.664>
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2018). The effect of financial performance and corporate governance to stock price in non-bank financial industry. *Corporate Ownership and Control*, 17(2), 97–103. <https://doi.org/10.22495/cocv17i2art9>
- Khafid, M., & Alifia, D. (2018). The Moderation Role of the Audit Committee Quality on the Effect of the Ownership Structure on Intellectual Capital Disclosures. *10(1)*, 27–39.
- Kosasih, E. (2018). No Title.
- Kurnia, A. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Farmasi) yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Loist, C., Maksum, A., & Bukit, R. (2017). The Influence of Intellectual Capital on Profitability And Its Impact on Stock Price in Banking Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mohamed, E. A., Ahmed, I. E., Mehdi, R., & Hussain, H. (2021). Impact Of Corporate Performance On Stock Price Predictions In The UAE Markets: Neuro-Fuzzy Model. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management*, 28(1), 52–71. <https://doi.org/10.1002/isaf.1484>
- Mulyani, S. (2019). No Title.
- Muslih, M., & Amin, M. N. (2018). the Influence of Audit Opinion To the Company Stock Price. *Proceeding International Seminar on Accounting for Society*, 112–125.
- Nursaid, Satoto, E. B., & Qomariah, N. (2020). Efforts To Improve The Financial Performance Of Manufacturing Companies Based On Environmental Performance, Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(11), 3278–3286. <https://doi.org/10.37624/ijert/13.11.2020.3278-3286>
- Nusa, M. S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Audit Report Lag Sebagai Variabel Intervening.
- Pernamasari, R., Purwaningsih, S., Tanjung, J., & Rahayu, D. P. (2020). Effectiveness of Firm Performance and Earnings Management To Stock Prices. *EPR International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, January, 75–83. <https://doi.org/10.36713/epra3922>
- Prayogi, M. A., & Siregar, L. H. (2018). the Influence of Work Stress and Overtime Work on the Performance of the Employees. *622–627*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/96egd>
- Rahmat, N., Azis, M., & Iskandar, R. (2019). The impact of vaic and gcg on financial performance and stock prices in metal industry sub sector manufacturing companies in indonesia. *Mulawarman International Conference on Economics and Business*, 6, 108–114.
- Riyanto, F. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Asing serta Ukuran Perusahaan terhadap Sinkronisitas Harga Saham. *Universitas Katolik Soegijapranata*.
- Saragih. (2019). Determinan Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Pendekatan Fraud Triangle. *Akuntabilitas*, 13(1), 1–18.



- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intelektual Capital (Human Capital, Struktural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–24.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sriyono, S., Prapanca, D., & Nurhuda. (2020). The stock price puzzle: Evidence from construction and building sector listing in Indonesia stock exchange. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5 Special Issue), 396–405.
- Tambun, S., Manurung, A. H., & Mayangsari, S. (2018). The Effect Of Audit Quality On Accuracy Of Stock Price Prediction Through Earnings Quality , Evidence From Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 10(27), 120–131.
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 4(1), 44–59.
- Widiatmoko, J., Goreti, M., Indarti, K., Pamungkas, I. D., Widiatmoko, J., Goreti, M., Indarti, K., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate governance on intellectual capital disclosure and market capitalization. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750332>
- Xu, J., & Wang, B. (2018). Intellectual Capital , Financial Performance and Companies ' Sustainable Growth : Evidence from the Korean Manufacturing Industry. <https://doi.org/10.3390/su10124651>
- Yeung, W. H., & Lento, C. (2018). Ownership structure , audit quality , board structure , and stock price crash risk : Evidence from China. *Global Finance Journal*, 37(April), 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.04.002>
- Yuniningsih, Lestari, V. N. S., Nurmawati, & Wajdi, B. N. (2018). Measuring Automotive Company's Capabilities In Indonesia In Producing Profits Regarding Working Capital. *Journal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 67–78.